

---

## PENGARUH KUALITAS SDM TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS KECAMATAN TAKOKAK

Nurhadi<sup>1</sup>, Resya Dwi Marselina<sup>2</sup>

[nurhadi10120876@digitechuniversity.ac.id](mailto:nurhadi10120876@digitechuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [resyadwi@digitechuniversity.ac.id](mailto:resyadwi@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Teknologi Digital Bandung

### ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) How the quality of human resources (HR) affects healthcare services at the Takokak community health center, 2) Factors that may influence the relationship between HR quality and healthcare service quality in the environment of the Takokak community health center. The sampling technique used was accidental sampling. Data collection was conducted using a questionnaire administered to 51 respondents. Data analysis employed the multiple linear regression method with statistical tests consisting of t-tests, F-tests, and determination coefficients (R<sup>2</sup>). Data processing in this study utilized IBM SPSS 29. The research findings indicate that: 1) The quality of HR (X variable) has a positive and significant effect on healthcare services at the Takokak sub-district health center, 2) The quality of HR can influence healthcare services by 65.2%, with then remaining 34.8% explained by other variables or factors. 3) The service variable (Y) has a positive and significant effect with a value of 3.450. These findings underscore the importance of attention to HR quality at the Takokak community health center as a contributing factor to the quality of healthcare services provided. The implications of this study suggest the need for efforts to enhance HR quality through education, training, the development of a conducive work environment, effective leadership support, and the implementation of appropriate human resource management policies. Thus, it is hoped that healthcare services provided can meet higher standards and effectively satisfy the needs of the community.

**Keywords:** Human Resource Quality (HR), healthcare services.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana kualitas sumber daya manusia (SDM) mempengaruhi pelayanan kesehatan di lingkungan Puskesmas Takokak, 2) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan kualitas SDM dengan kualitas pelayanan Kesehatan di lingkungan Puskesmas Takokak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 51 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji statistik yang terdiri dari uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kualitas SDM (variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Takokak, 2) Kualitas SDM dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan sebesar 65,2%, dengan besarnya sisanya 34,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain. 3) Variabel pelayanan (Y) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebesar 3,450. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya perhatian terhadap kualitas SDM di Puskesmas Takokak sebagai salah satu faktor penentu kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, pengembangan lingkungan kerja yang kondusif, dukungan kepemimpinan yang efektif, dan penerapan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat. Dengan demikian, pelayanan kesehatan yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar yang lebih tinggi dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

**Kata Kunci:** Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pelayanan Kesehatan

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa setiap individu memiliki hak yang fundamental terhadap kesehatan. Pasal 28 H menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup dalam kondisi fisik dan mental yang sehat, tinggal di lingkungan yang baik dan sehat, serta mendapatkan akses kepada pelayanan kesehatan. Selain itu, Pasal 34 ayat 3 menegaskan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan Kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Ini menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk menyembuhkan yang sakit dan menjaga kesehatan bagi yang sehat. UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mendefinisikan kesehatan sebagai kondisi yang memungkinkan individu untuk hidup secara produktif dalam hal sosial dan ekonomi, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dengan demikian, kesehatan tidak hanya dipandang sebagai hak asasi manusia, tetapi juga sebagai suatu investasi yang krusial.

Kesehatan masyarakat merupakan aspek krusial dalam pembangunan satu negara. Salah satu pilar Fokus utama dalam penyediaan layanan kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang merata kepada masyarakat di tingkat kecamatan. Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas sangat bergantung pada sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pelayanan tersebut.

Beberapa isu yang sangat terkait dengan pembangunan Kesehatan di Indonesia meliputi disparitas dalam status kesehatan, beban ganda penyakit, kinerja pelayanan kesehatan yang kurang optimal, perilaku masyarakat yang tidak selaras dengan pola hidup bersih dan sehat, kualitas pelayanan yang rendah serta distribusinya yang tidak merata, serta status kesehatan yang rendah terutama pada penduduk miskin. Dari sekian permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, penting untuk memperbaiki kinerja layanan kesehatan yang saat ini masih rendah serta mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan, termasuk dalam hal jumlah, jenis, kualitas, dan distribusi tenaga kesehatan. (Adisasmoto, 2010)

Pentingnya sumber daya manusia dalam kelangsungan organisasi telah menjadi fokus perhatian yang terus menerus, terutama di era globalisasi saat ini. Sumber daya manusia memiliki peran krusial dalam setiap aspek kegiatan organisasi. Meskipun organisasi memiliki fasilitas, infrastruktur, dan dana yang memadai, namun tanpa dukungan dari sumber daya manusia yang kompeten, kegiatan organisasi tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini menegaskan bahwa sumber daya manusia menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Sebagai faktor kunci, sumber daya manusia akan menjadi penentu keberhasilan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Tekanan yang terus meningkat dari organisasi untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, sejalan dengan perubahan dinamis dalam lingkungan, semakin menegaskan pentingnya perhatian terhadap aspek sumber daya manusia ini. Dalam era di mana persaingan semakin ketat dan perubahan terjadi dengan cepat, memiliki tim yang terampil, terlatih, dan termotivasi menjadi kunci untuk menghadapi tantangan yang ada dan mencapai tujuan organisasi dengan sukses.

Dalam upaya mewujudkan perkembangan manusia di Indonesia secara menyeluruh, setiap warga negara berhak mendapatkan tingkat kesehatan optimal dalam aspek jasmani, rohani, dan sosial. Hak tersebut tidak hanya mencakup kebebasan dari penyakit, cacat, dan kelemahan, tetapi juga menekankan perlunya implementasi sistem kesehatan yang holistik, terpadu, dan merata. Pendekatan kesehatan ini bersifat dinamis

dan melibatkan beberapa langkah, seperti peningkatan atau promosi, pencegahan, dan atau pemulihan rehabilitasi.

Kesehatan merupakan elemen krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kerangka pembangunan nasional, dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan manusia Indonesia secara menyeluruh. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan memberikan peluang sebesar-besarnya bagi masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Salah satu implementasinya adalah dengan membangun puskesmas di seluruh wilayah Indonesia. (UUD, 2000).

Di kecamatan Takokak, terdapat satu puskesmas yang menjadi pusat utama pelayanan kesehatan bagi penduduknya. Saat ini, belum ada fasilitas rumah sakit di kecamatan ini, oleh karena itu, apabila kasus-kasus yang memerlukan penanganan lebih lanjut tidak dapat diatasi di puskesmas, warga takokak akan dirujuk ke rumah sakit yang berada di kota sukabumi sebagai titik rujukan utama. Selain itu, pasien yang terdaftar dalam program jamkesmas akan dirujuk ke Rumah sakit umum daerah cianjur untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selama ini, Pembangunan dan pelayanan kesehatan sering dianggap sebagai isu yang bersifat teknis semata, dimana keterlibatan dalam pelayanan kesehatan hanya mencakup Dokter, Perawat, dan petugas medis lainnya. Dari perspektif kebijakan dan visi pembangunan serta pelayanan kesehatan, belum banyak ruang diberikan kepada ruang publik untuk dijadikan bahan diskusi dan refleksi Bersama secara lebih mendalam.

Selama periode tersebut, Pembangunan dan pelayanan kesehatan dianggap mampu melakukan perubahan secara otomatis dan responsif terhadap setiap perubahan sosial dan politik di masyarakat. Pemenuhan pelayanan Kesehatan harus didukung oleh sejumlah fasilitas yang dikelola oleh Lembaga kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, klinik, dan lembaga perawatan kesehatan lainnya.

Berdasarkan keputusan Menteri kesehatan RI No.128/MENKES/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar, puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pendorong pembangunan dengan focus pada aspek kesehatan. dalam hal ini, puskesmas secara aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari program-program pembangunan, serta menjalankan tugas pemeliharaan kesehatan, termasuk pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan kesehatan melalui layanan yang disediakan (Benyamin, 2013).

Kualitas SDM dalam konteks pelayanan Kesehatan melibatkan keahlian, kompetensi, motivasi, dan sikap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan di puskesmas. Dengan semakin kompleksnya tantangan dalam dunia kesehatan, termasuk perubahan pola penyakit, peningkatan harapan dunia hidup, dan adopsi teknologi dalam pelayanan, penting untuk memahami dampak kualitas SDM terhadap pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas.

Salah satu kebijakan dalam bidang Kesehatan yang ditetapkan oleh ketetapan MPR RI No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999/2004 adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Pendekatan yang diprioritaskan dalam paradigma kesehatan ini adalah meningkatkan kesehatan, pencegahan, serta pemulihan dan rehabilitasi mulai dari tahap kehamilan hingga usia tua.

Puskesmas merupakan unit pelayanan teknis Dinas Kesehatan kabupaten/Kota yang memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja, sesuai dengan kebijakan dasar puskesmas (Departemen Kesehatan, 1999).

Puskesmas kecamatan Takokak, sebagai representasi dari sistem pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam meningkatkan

kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas SDM terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas kecamatan Takokak. Melalui pemahaman lebih lanjut mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan system pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien di tingkat kecamatan.

Takokak merupakan wilayah yang mempertimbangkan pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjaga standar pelayanan kesehatan di Puskesmas. Tantangan utama yang dihadapi adalah ketersediaan personel medis yang memadai dan distribusi keterampilan yang seimbang di antara staf medis. Kekurangan keterampilan dan pengetahuan serta kurangnya jumlah SDM dapat memengaruhi konsistensi pelayanan kesehatan. Di sisi lain, kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas Takokak terpengaruh oleh akses terbatas terhadap layanan kesehatan, keterbatasan dalam diagnosis dan perawatan, serta potensi keterlambatan dalam memberikan layanan yang tepat. Faktor-faktor seperti pelatihan SDM, manajemen organisasi yang efisien, serta ketersediaan pendanaan dan sumber daya mungkin memengaruhi hubungan antara kualitas SDM dan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan tersebut. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk mendalami masalah dan menemukan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas Takokak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat batasan permasalahan yang akan di bahas dalam konteks ini berfokus pada hubungan antara jumlah kasus yang terjadi selama tiga tahun terakhir di puskesmas takokak dengan kualitas pelayanan kesehatan yang mungkin dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana penanganan serta kinerja dan kualifikasi SDM di puskesmas takokak, termasuk aspek-aspek keterampilan, jumlah, distribusi, dan kualitas mereka dalam memberikan pelayanan Kesehatan.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan, pihak terkait, dan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu di perbaiki dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi literatur ilmiah di bidang manajemen pelayanan kesehatan dan pengembangan SDM di sektor kesehatan.

Dengan merinci pengaruh kualitas SDM terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas kecamatan Takokak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komperhensif terhadap factor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik ini dilakukan oleh Kadari (2009), Rezki Bahtiar (2015), dan Yori Febrila (2015). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan berhubungan positif dengan peningkatan kepuasan pasien, sedangkan penurunan kualitas pelayanan berhubungan dengan penurunan kepuasan pasien. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul yang diajukan sebagai berikut: "PengaruhxKualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Takokak".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sample**

#### **a) Populasi**

Populasi merujuk pada total unit analisis yang karakteristiknya akan diasumsikan.

Dalam kerangka penelitian ini, populasi terdiri dari tenaga Kesehatan yang bekerja di bagian pelayanan puskesmas kecamatan Takokak, dan juga Masyarakat yang menjadi pasien di puskesmas Takokak.

#### b) Sample

Menurut Sugiyono (2008), sample merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling (populasi tidak diketahui), yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan- yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

$$n = \frac{z^2(p)(q)}{(d)^2}$$

### Rumus probability Sampling

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$[z_a]^2$  = nilai standar normal yang besarnya tergantung a

xBila a = 0,05 maka z = 1,96

Bila a = 0,01 maka z = 1,67

P = estimator proporsi yang sesuai kriteria sampel

Q = Proporsi populasi yang sesuai kriteria sampel (1-p)

D = penyimpangan yang ditolerir, yang dilakukan dalam penelitian ini 10%

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik accidental sampling. Teknik ini melibatkan penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain, responden dipilih tanpa pertimbangan khusus, tetapi berdasarkan keberadaan mereka pada waktu dan tertentu saat peneliti melakukan pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diberikan, Puskesmas Takokak memiliki sejarah yang panjang sejak didirikan pada tahun 1986. Puskesmas tersebut melayani wilayah yang luas, mencakup 9 desa dengan total 76 RW dan 290 RT, serta berada di ketinggian antara 800- 2100 meter dpl dengan kemiringan 15-40%. Sumber Daya Manusia (SDM) di Puskesmas memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor-faktor seperti pendidikan dan lingkungan mempengaruhi kualitas SDM.

Pendidikan yang berkualitas memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan SDM yang unggul. Hal ini tercermin dari kemampuan SDM untuk bersaing di pasar kerja. Lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas SDM. Kualitas SDM di Puskesmas mencakup kemampuan teknis, interpersonal, pemecahan masalah, serta sikap dan motivasi yang positif.

Faktor-faktor seperti rekrutmen, pelatihan, kepemimpinan, budaya organisasi, kondisi kerja, penghargaan, dan kebijakan manajemen sumber daya manusia memengaruhi kualitas SDM di Puskesmas. Situasi pelayanan kesehatan di Puskesmas Takokak menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai kepuasan pasien, meskipun fasilitas yang ada sudah memadai. Adanya penurunan jumlah pasien dan peningkatan keluhan dari pasien menunjukkan adanya masalah dalam aspek-aspek pelayanan.

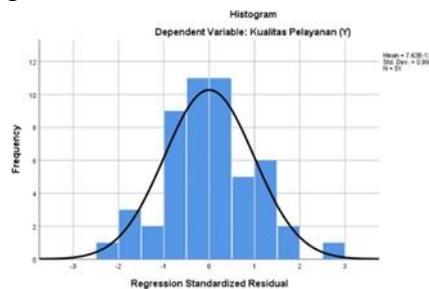
Dalam mengatasi masalah ini, Puskesmas perlu melakukan identifikasi yang cermat terhadap kebutuhan pasien dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kepuasan mereka. Hal ini melibatkan perhatian lebih terhadap aspek-aspek seperti pelatihan staf, peningkatan koordinasi jadwal pelayanan, dan peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan.

Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan pengelompokan hasil kuesioner ke dalam tabel, pengecekan normalitas data, serta penilaian terhadap validitas dan keandalan data. Dari hasil penyebaran kuesioner, terdapat 51 tanggapan dengan distribusi yang merata antara responden laki-laki dan perempuan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM dan pelayanan di Puskesmas Takokak menjadi penting untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kepuasan pasien, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Hasil Uji Statistik

Analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 65,2%, yang berarti variabel X (kualitas SDM di Puskesmas Takokak) memiliki pengaruh sebesar 65,2% terhadap variabel Y (kualitas pelayanan di Puskesmas Takokak). Selain itu, nilai korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel X secara statistik signifikan berpengaruh terhadap variabel Y, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Tabel 2  
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.450	1.281		2.694	.010
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X)	.548	.057	.807	9.575	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan (Y)

Tabel 3  
Hasil Uji F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.450	1.281		2.694	.010
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X)	.548	.057	.807	9.575	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan (Y)

Dengan demikian, dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas SDM di Puskesmas Takokak akan memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh kualitas SDM terhadap pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Takokak. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Dari variabel kualitas SDM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan Kesehatan di Puskesmas kecamatan takokak
2. Variabel kualitas SDM mampu mempengaruhi pelayanan sebesar 65,2%, sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.
3. Dari variabel pelayanan (Y) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 3.450.
4. Diketahui bahwa nilai t hitung dari kualitas SDM adalah 9,575, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,00958. Selain itu, nilai signifikan (Sig) dari variabel kualitas SDM adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan. Dari hasil koefisien determinasi (R Square) yang sebesar 0,652, dapat diartikan bahwa variabel kualitas SDM mampu mempengaruhi pelayanan sebesar 65,2%, sementara sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Faton. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmoto, w. (2010). sistem kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benyamin, D. (2013). Ejournal Administrasi Negara. ISSN 0000-0000,ejournal.an.fisip-unmul.org, 440-452.
- Departemen Kesehatan, I. (1999). Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Mumahad Nazir. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- UUD. (2000). Undang-undang kesehatan Nomor 23 tentang kesehatan tahun 1992. Surabaya: Ariloka.
- Yaniawati, P. &. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rineka Cipta.